

**REAKTUALISASI METODE *AL- ISTIṢLĀH* DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM ISLAM
DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



Oleh :

**IBNU MUZAKKY
NIM : 17086040009**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NUR JATI CIREBON**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN

**REAKTUALISASI METODE AL-ISTISLAH DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBAHARUAN HUKUM
ISLAM DI INDONESIA**

TESIS

Program Study: Hukum Keluarga Islam (HKI)

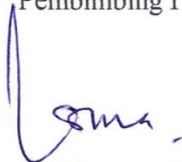
Oleh

IBNU MUZAKKY

NIM : 17086040009

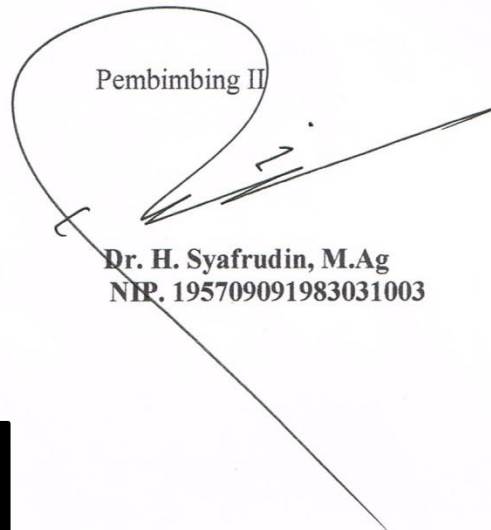
Telah disetujui pada tanggal 7 Januari 2020

Pembimbing I



Dr. H. Wasman, Mag
NIP. 195901071992011001

Pembimbing II



Dr. H. Syafrudin, M.Ag
NIP. 195709091983031003



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IBNU MUZAKKY
NIM : 17086040009
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pada : Program Pascasarjana Institut Agama Islam negeri
Syekh Nurjati Cirebon (IAIN)

Menyatakan bahwa TESIS berjudul "*Reaktualisasi Metode al-Istislah dan relevansinya terhadap pembaruan hukum islam di indonesia*" secara keseluruhan adalah ASLI hasil dari penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan tidak ada unsur plagiatisme dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 9 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



IBNU MUZAKKY

Dr. H. Wasman, Mag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 Lembar
Perihal : Penyerahan Tesis
Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

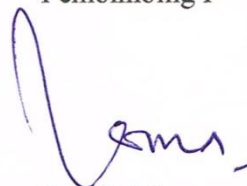
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara IbnuMuzakky yang berjudul "Reaktualisasimetode al istislah dan relevansinya terhadap pembaharuan HUKum Islam di Indonesia" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN SyekhNurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Januari 2020

Pembimbing I



Dr. H. Wasman, Mag
NIP. 195901071992011001

Dr. H. Syafrudin, M. ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 Lembar
Perihal : Penyerahan Tesis
Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara IbnuMuzakky yang berjudul "Reaktualisasi metode al istislah dan relevansinya terhadap pembaharuan Hukum Islam di Indonesia" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 7 Januari 2020

Pembimbing II



Dr. H. Syafrudin, M. ag
NIP. 195709091983031003

LEMBAR PENGESAHAN

**REAKTUALISASI METODE *AL-ISTIHLAH* DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBARUAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA**

Disusun oleh:

IBNU MUZAKKY
NIM. 17086040009

Telah diujikan pada tanggal 5 februari 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

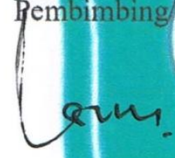
Sekretaris/Anggota,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.
NIP. 19590320 1984031 1 002


Dr. H. Ahmad Asmuni, M. A.
NIP. 19581109 198603 1 006

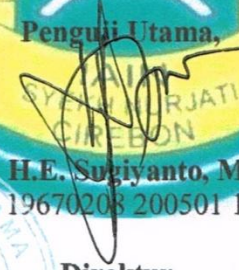
Pembimbing/Penguji I,

Pembimbing/Penguji II,


Dr. H. Wasman, M. Ag.
NIP. 19590107 199201 1 001

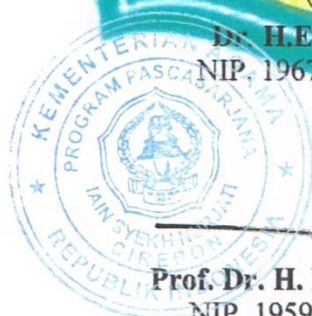

Dr. H. Ujang Syafrudin M. Ag.
NIP. 19570909 198303 1 003

Penguji Utama,


Dr. H.E. Sugiyanto, M. H
NIP. 19670208 200501 1 002

Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.
NIP. 19590320 1984031 1 002



﴿العلم عِلْمُه من علمه،
وجَهْلُه من جهله، لا يعلم من
جهله، ولا يجهل من علمه﴾

CURRICULUM VITAE



Penulis bernama **IBNU MUZAKKY** (NIM: **17086040009**), lahir di Cirebon pada tanggal 15 juli 1989 merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Mudi dan Ibu Suminah. Penulis sempat menimba ilmu di negeri para wali, republik yaman tepatnya di Hadhramaut sejak tahun 2010 sampai 2015. Selepas menyelesaikan Strata 1 di Yaman penulis melanjutkan studi Strata 2 di perguruan tinggi IAIN SYEKH NUR JATI Cirebon.

No HP/Whatsapp : 087710673790/081286663633
E-Mail : ibnumuzakky52@gmail.com
Alamat Rumah : jl cokro desa ujungsemi kecamatan Kaliwedi kabupaten Cirebon RT/RW 032/009
Alamat Kantor : jl. Gondang Manis 52 komplek pesantren babakan selatan, Ma'had Aly al-Hikamus salafiyah desa babakan kecamatan ciwaringin Kabupaten Cirebon

Adapun riwayat pendidikan Tinggi penulis sebagai berikut:

- 2010-2015 : S1 AL-AHGAFI UNIVERSITY REPUBLIC OF YAMAN, (Fakultas hukum dan Undang-Undang, Program Studi syariah islamiyah)
- 2017-2019 : S2 IAIN SYEKH NUR JATI CIREBON (Program Studi Hukum Keluarga Islam)

Pengalaman Pekerjaan:

- Staf Pengajar di MANU ASSALAFIE 2015-sekarang
- Dewan Muhadhir di Ma'had Aly Al-Hikamus salafiyah 2016-Sekarang
- Staf pengajar di UNU Cirebon. 2016-sekarang

Pengalaman Penelitian:

- الجانب المقاصدي في الحدود الشرعية: دراسة نظرية تطبيقية لبعض أنواع الحدود الشرعية
- Epistemology pembaruan Hukum Islam
- Reaktualisasi Metode Al-Istishlah dan Relevansinya terhadap Pembaruan Hukum islam di Indonesia

ABSTRAK

IBNU MUZAKKY NIM:17086040009 Reaktualisasi metode Al-Istishlah dan relevansinya terhadap pembaruan hukum islam di indonesia

Pembaruan hukum Islam telah berlangsung di Indonesia. Pembaruan itu terlihat dari beberapa keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI.) yang banyak didasarkan pada *al-maslahah*. Dalam konteks pembaruan hukum Islam tersebut, khususnya dalam kaitannya dengan masalah kemaslahatan yang banyak terkait dengan kepentingan umum (*maslahah al-`ammah*), hanya saja, metode *al-istishlah* digunakan tanpa membedakan antara *maslahah mu`tabarah*, maupun *maslahah mursalah*, dalam rangka mewujudkan nilai-nilai *maqāsid al-Syari`ah* bagi warga negara.

Masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana status legitimasi *al-istishlah* menurut pandangan mazhab *ushul fiqh* aliran sunni ; 2. Bagaimana format *al-istishlah* aktual yang dapat dijadikan sebagai metode *ijtihad* alternatif kontemporer; 3. Bagaimana relevansi metode *al-istishlah* dengan pembaruan hukum islam di indonesia;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep legal-formal *al-istishlah* menurut *mazhab ushul fiqh*. Melacak langkah-langkah format aktual *al-istishlah* sehingga dapat dijadikan sebagai metode *ijtihad* alternatif kontemporer. Mengetahui relevansi *al-Istishlah* dengan dinamika pembaruan hukum islam di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian ini bersifat *rekonstruktif-interpretatif*, maka untuk upaya mereaktualisasi *konsep al-istishlah*, dengan menggunakan metode ilmiah, khususnya *filsafat*, termasuk Filsafat Hukum Islam. Dalam hal ini, filsafat lebih menekankan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah/topik kajian, dalam penelitian ini tentang *maslahah*, *maqāsid al-Syari`ah*, dan pemikiran hukum Islam. Pendekatan filsafat ini dipilih karena ia mampu mengemukakan agumentasi dalam menangani pertanyaan-pertanyaan secara ketat, konseptual, metodis, koheren, sistematis, mendasar (radikal), universal dan komprehensif, rasional, serta obyektif atau bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini yaitu Masalah-masalah pemikiran hukum dan produk hukum yang masih kontroversial dikaji di sini dengan metode *al-istishlah* aktual (*al-Maslahah al-Maqṣūdah*) seperti : pelayanan kebutuhan medis yang mengandung bahan dasar enzim babi begitu juga Dalam bidang perdata islam seperti : zakat perkebunan, pencatatan pernikahan dan kedudukan Nadzir wakaf adapun dalam masalah yang terakhir, yaitu : bidang hukum pidana, akan dikaji eksekusi hukum potong tangan bagi terpidana korupsi.

Kata kunci: metode *Al istishlah*, pembaruan Hukum, Hukum Islam di Indonesia.

ABSTRACT

IBNU MUZAKKY NIM:17086040009 Reaktualisasi metode Al-Istishlah dan relevansinya terhadap pembaruan hukum islam di Indonesia

Renewal of Islamic law has taken place in Indonesia. The renewal was seen from several decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI.) Which were mostly based on al-maslahah. In the context of the renewal of Islamic law, especially in relation to the problem of the many benefits associated with the public interest (masalah al-`ammah), it's just that the al-istishlah method is used without differentiating between masalah mu`tabarah, or masalahmursalah, in order to realize the value -quality maqâsid al-Syarî'ah for citizens.

The issues raised from this research are: 1. How is the status of the legitimacy of al-istishlâh in the view of the Sunni school of Islamic teachings; 2. How is the normalal-istishlâhaktual that can be used as a contemporary alternative ijtihâd method; 3. How is the relevance of the al-istishlâh method to the reform of Islamic law in Indonesia;

This study aims to determine the concept of legal-formal al-istishlâh according to the school of ushûl fiqh. Trace the steps of the actual format of al-istishlâh so that it can be used as a contemporary alternative ijtihâd method. Knowing the relevance of al-Istishlah with the dynamics of Islamic law reform in Indonesia.

This type of research is reconstructive-interpretative research, so as to attempt to actualize the concept of al-istishlâh, using scientific methods, especially philosophy, including Philosophy of Islamic Law. In this case, philosophy emphasizes the appearance of scientific reasoning arguments that explain the results of the study of literature and the results of the thought of researchers about a problem / topic of study, in this study of masalah, maqâsid al-Syarî'ah, and Islamic legal thought. This philosophical approach was chosen because he is able to put forward an argumentation in dealing with questions in a strict, conceptual, methodical, coherent, systematic, fundamental (radical), universal and comprehensive, rational, and objective or responsible manner.

The results of this study are the issues of legal thought and legal products that are still controversial studied here with the actual al-itishlah method (al-Maslahah al-Maqsqdah) such as: medical needs services that contain basic ingredients of pig enzymes as well as in Islamic civil fields such as : plantation zakat, marriage registration and position of Nadzir waqf while in the last issue, namely: the field of criminal law, will be examined execution of the law cut off hands for convicted of corruption.

Keywords: Al istishlah method, legal reform, Islamic law in Indonesia.



ملخص البحث

الباحث: ابن مركي رقم القيد : ١٧٠٨٦٠٤٠٠٠٩ الاستصلاح وأثره في تجديد الأحكام الشرعية ضمن تطبيق الأحكام الوضعية إندونيسيا نموذجاً دراسة تأصيلية وتفعيلية في المقاصد الشرعية

يتحقق تجديد الأحكام الشرعية في إندونيسيا تحقفاً تاماً واسعاً وهذا المظهر يتبلور ضمن أحكام قضائية التي أصدرتها المحكمة العليا في إندونيسيا، فعلا هذا الحكم كثيراً ما اقتضاه المصلحة العامة، ولكن القضايا التي حفتها مصالح الإنسان في أول وقتها كانت محددة بالحدود التقليدية المذهبية. هذه الحقيقة تجعل المصلحة داخلية في سلطة المذاهب المعينة في تعيينها وتشريعها وهذا كله أمر مبتدع في الشريعة؛ إذ المقاصد أصلها من الشارع والشارع يضع الأجكام لأجل تحقيق مصالح الناس حالاً ومآلاً عاجلاً وأجلاً.

القضايا والمباحث التي يتمحور في هذا البحث سيتناول أموراً عدة وهي : ١. حقيقة الاستصلاح من جانب تاريخه وهذا الأمر يتركز حول تاريخ الاستصلاح عند أهل السنة والجماعة في العصور المتوالية بداية من عصر النبوة والصحابة ثم ينتقل إلى عصر التابعين و عصر أئمة المجتهدين مروراً حتى عصر المتأخرين ونهاية إلى عصر المعاصرين. ٢. مناهج الاستصلاح لدى الأصوليين بطريقتيها الفقهاء والمتكلمين ونلاحظ هنا حول مناهج الاستصلاح لدى المعاصرين وقمنا بعد ذلك بعملية الترجيح وإظهار القوادح حتى نحصل على حقيقة منهج الاستصلاح ونطبقها في عملية الاستنباط العصري. ٣. تفعيل مناهج الاستصلاح في حقيقة القضايا المعاصرة في إندونيسيا وهذا التفعيل سنسردها في أبواب الفقهية المتنوعة.

والأهداف التي ركزها الباحث من خلال هذا البحث تلخص في أمور تالية، معرفة تاريخ الاستصلاح عند أهل السنة والجماعة في العصور المتوالية، معرفة مناهج الاستصلاح لدى الأصوليين بطريقتيها الفقهاء والمتكلمين ونلاحظ هنا حول مناهج الاستصلاح لدى المعاصرين وقمنا بعد ذلك بعملية الترجيح وإظهار القوادح حتى نحصل على حقيقة منهج الاستصلاح، تفعيل مناهج الاستصلاح في حقيقة القضايا المعاصرة في إندونيسيا وهذا التفعيل سنسردها في أبواب الفقهية المتنوعة.

المناهج التي تبعتها الباحث في كتابة البحث هي المنهج الوصفي الاستقرائي وهذا المنهج يتميز من غيرها بوضوح عملية التحليل الموضوعي حول القضايا المتعلقة بمضامين البحث، هذا الأمر تتجلى في ميادين تحليل الأدلة والبراهين وتشفية الغليل والعليل من المسائل تعريفاً نظرية منهجية تحليلاً تأصيلاً وتفعيلاً وتعيداً.

الخلاصة من البحث هي إظهار تحليل المقاصدي وتفعيلها في مظهر الاستنباط الأحكام الفقهية العصرية مثل قضية الاستحالة و تطبيقها في فقه التداوي بالنجاسة، قضية أموال الزكاة العصرية التي لا نص لها في الأدلة المنطوقة. قضية تععيد ناظر الأوقاف المالية، قضية الوثائق الكتابية في فقه النكاح، وأخيراً قضية التحكيم بالقطع على عملية الرشوة والسرقة المالية على يد مجرم ومزور السلطة التنفيذية.

الكلمة الدالة: منهج الاستصلاح، تجديد الأحكام الفقهية، الأحكام الفقهية في أندونيسيا

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Bila dalam naskah Tesis ini dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab akan ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	th	Ta dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

- a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *Ṣāhibul*.
- b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *al-ikhtilāt*.
- c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *muḍārabah*.

3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
- b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.

4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *muḍārib*.

5. Syaddah atau taysdid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan

huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya *al-ḍarbu*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Al*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai

dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sembang sebagai penghubung. Misal: al-Baqarah.

7. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan latin

dilambangkan dengan huruf "h" misalnya: mu'amalah, sedangkan Ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t".

8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya ulama'. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan apapun, misal 'Inan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang maha luhur yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: *“Reaktualisasi Metode al-Istislah dan relevansinya terhadap pembaruan hukum islam di indonesia”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati (Institut Agama Islam Negeri) Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Asmuni, M.A, Asisten Direktur Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. E. Sugiyanto, S.H. M.H. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Dosen Penguji Utama
5. Dr. H. Wasman, M. Ag. Dosen Pembimbing dan Penguji I
6. Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag. Dosen Pembimbing dan Penguji

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B... Rumusan Masalah.....	11
C... Tujuan Penelitian.....	11
D... Kegunaan Penelitian.....	11
E... Kerangka Pemikiran.....	12
F... Kajian Pustaka.....	21
G... Metode Penelitian.....	25
H... Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II <i>AL-ISTIṢLĀH</i> DALAM PANDANGAN ALIRAN <i>UṢŪL FIQH SUNNĪ</i>	
A... <i>Al-Istiṣlāh</i> sebelum masa kodifikasi Aliran <i>Uṣūl fiqh</i>	37
B. Paradigma <i>Al-Istiṣlāh</i> dan perkembangannya pada masa pembentukan Aliran <i>uṣūl fiqh</i>	42
C. Metodologi <i>Al-Istiṣlāh</i> dalam pemikiran Aliran <i>Uṣūl Fiqh Sunnī</i> Klasik.....	47
D. Tren <i>Al-Istiṣlāh</i> dalam <i>uṣūl fiqh</i> modern.....	59
BAB III PARADIGMA FORMAT <i>AL-ISTIṢLĀH</i> DALAM ALIRAN- ALIRAN <i>UṢŪL FIQH SUNNĪ</i>	

A. perkembangan format metode <i>al-Istislāh</i>	71
B. <i>Maqāṣid Shārī'ah</i> sebagai Paradigma <i>al-Istislāh</i> <i>Bī al-Maṣlahah al-Maqṣūdah</i>	108
BAB IV RELEVANSI AL-ISTIṢLĀH AKTUAL	
DALAM PEMBARUAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA	
A. Hukum vaksinasi dari enzim babi.....	130
B. Zakat Hasil Perkebunan.....	135
C. Pencatatan perkawinan dalam pandangan <i>al-istishlah</i>	141
D. Nadzir dan Kedudukannya Dalam Wakaf.....	146
E. Eksekusi Hukuman Potong Tangan atas Tindak Pidana Korupsi.....	150
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	169

